BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Indonesia khususnya Desa Limpung, melinjo merupakan tanaman yang tumbuh tersebar di mana-mana, serta banyak ditemukan di pekarangan penduduk desa maupun penduduk perkotaan. Melinjo bahkan banyak manfaatnya, di mana hampir seluruh bagian tanaman ini dapat dimanfaatkan. Daun muda yang disebut dengan so, bunga yang disebut dengan kroto, kulit biji tua dapat digunakan sebagai bahan sayuran yang cukup populer di kalangan masyarakat. Bahkan kulit biji yang sudah tua setelah diberi bumbu dan kemudian digoreng akan menjadi makanan ringan.

Terdapat banyak *home industry* yang memproduksi emping melinjo termasuk di Desa Limpung yang kebanyakan pengrajin emping melinjo. Khususnya di Limpung, Limpung merupakan desa yang terletak di Pulau Jawa, Kabupaten Batang, dan hampir semua pekerja di Limpung merupakan pengrajin emping melinjo.

Bagaimana tidak, Limpung dikenal oleh masyarakat luas sebagai Kota emping, dikarenakan banyaknya pengrajin ibu rumah tangga yang dapat membuat emping melinjo hanya dengan alat sederhana, serta dapat memasarkan hasil pengolahan emping melinjo untuk membantu perekonomian keluarga. Selain itu Limpung juga merupakan pusat oleh-oleh untuk pengolahan emping melinjo, serta banyak juga

perusahaan yang menghasilkan emping untuk diekspor ke luar Pulau Jawa, hingga luar negeri.

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Agus Sucipto pemilik dari pengrajin emping di Limpung "Bola Dunia" bahan emping bisa kita dapatkan dari biji melinjo, biji melinjo kita dapat dari hasil pohon melinjo yang dijual oleh warga desa Bawang,Surjo,Sigelap dan Desa Lobang. Untuk harga kiloan sekitar Rp.20.000,00, tergantung musim, musim yang baik jatuh pada bulan Mei dan November.

Hasil dari penjualan emping milik bapak Agus Sucipto per bulan bisa hingga 1 ton atau 1 truk emping siap dipasarkan, sedangkan pendapatan bahan emping biasa diambil setiap 2-4 hari sekali. Hasil dari penjualan produksi emping ini biasa dijual ke kota lain, seperti Malang, Surabaya, Kalimantan, Batam, Singapura dan Malaysia. Penjualan ini juga sudah berdasarkan langganan pembeli, sehingga bapak Agus Sucipto hanya perlu memproduksi biji melinjo hingga jadi emping dan dijual ke langganannya.

Sedangkan milik bapak Johan Harijanto pemilik dari penjual emping di Desa Limpung dengan nama toko emping "Srikandi" memiliki pekerja sebanyak 24 orang, dengan mendapat bahan biji melinjo di Kota lain seperti Jogja, Mbanten, sedangkan lokalnya jarang menerima dengan alasan kualitas. Kesusahan yang sering timbul dengan usaha ini yaitu ketika gagal panen. Dengan menutup hasil kekurangan biasanya Bapak Johan membeli bahan baku dari pesaingannya, untuk menutup pesanan pelanggan.

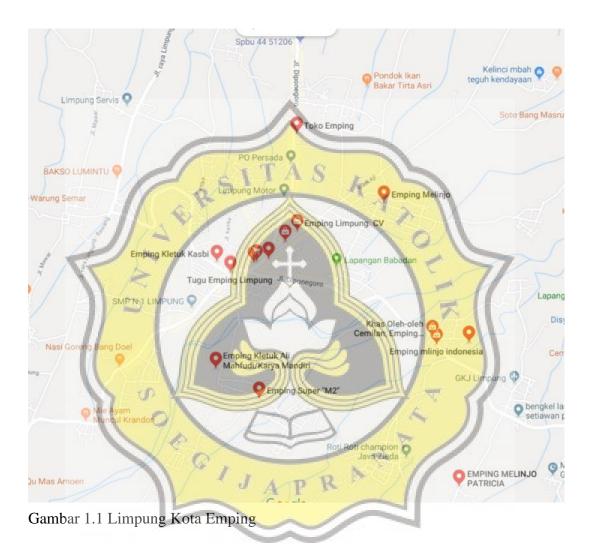
Bahan mentah hingga siap jual biasanya 10kg perhari dari pengrajin pengalaman, dan 10kg per 5 hari dari orang biasa. Pesanan biasanya dibeli oleh langganan luar kota, seperti Semarang, Surabaya, dan Batam. Untuk total penjualan per bulan bisa sekitar 3-4 ton untuk toko besar, dan untuk toko biasa 120 dus per bulan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama 2 pemilik pengusaha emping melinjo ini kita tahu bahwa kesempatan dan peluang untuk membuka usaha ini cukup besar. Contohnya ketika Bapak Johan tidak dapat memenuhi permintaan Bapak Johan akan langsung membeli biji melinjo ke pesaingnya, selain itu berdasarkan Bapak Agus, pemilik dari "Bola Dunia" permintaan akan tinggi ketika hari besar, seperti Hari Raya Idul Fitri, Hari Raya Natal, dan Tahun Baru. Jumlah permintaan akan meningkat dan tidak hanya Bapak Johan saja yang akan kesusahan memenuhi permintaan konsumen, karena pengusaha emping tidak hanya Bapak Johan. Oleh sebab itu ketika mendekati Hari Besar/Hari Raya kita harus mencari bahan baku lebih untuk menutup permintaan konsumen dan menjual bahan baku ke pengusaha emping melinjo pesaing. Berdasarkan hasil wawancara terhadap 2 pengusaha emping melinjo, ketika pesaing kita membutuhkan bahan baku. Kita sebagai pengusaha emping akan menjual bahan baku kita ketika permintaan konsumen terpenuhi (2kg bahan baku biji melinjo = 1kg emping kering).

Usaha emping melinjo ini juga dapat kita lakukan kapanpun. Tidak harus menunggu pesanan konsumen karena bahan baku hingga bahan jadi yang bersifat kering, sehingga dapat bertahan lama ketika biji melinjo dijadikan emping maupun tidak. Bapak Johan mengatakan ketika emping yang dijemur kering hingga 7-8 gram mampu bertahan hingga 1-1 setengah tahun, tergantung kekeringan dari emping itu, sedangkan dari 9-10 gram hanya beberapa bulan saja. Untuk lama penjemuran emping tergantung suhu panas matahari. Sedangkan bahan mentah biji melinjo yang baik (bulat dan besar) mampu bertahan lama 5-6 bulan untuk kualitas supernya. Sehingga dengan penjualan tidak harus menunggu permintaan konsumen yang berjumlah besar saja, namun dapat kita jual di rumah sendiri, seperti menyediakan fasilitas jualan *online*, dan *offline* di rumah maupun pesanan besar sekali pun.

Oleh sebab itu maka dengan membuka usaha emping melinjo, maka peluang yang akan diperoleh adalah menjual hasil biji melinjo dapat ke pesaing, dan pembeli. Selain itu dengan menjual emping melinjo tidak perlu takut barang kedaluwarsa, karena emping yang bersifat kering ini, dapat bertahan hingga 1 setengah tahun hanya dengan dijemur. Selain itu emping yang ditawarkan untuk konsumen akan sedikit berbeda, karena pada usaha emping melinjo "Ditoy" ini menawarkan keunikan yaitu rasa pedas dengan 5 tingkat yang berbeda. Sehingga konsumen dapat menyesuaikan selera pedas masing-masing konsumen tidak hanya itu saja, kualitas yang akan dipasarkan juga tidak emping yang biasa, di usaha emping "Ditoy" setiap emping yang siap dipasarkan nanti tidak kualitas yang biasa, melainkan kualitas yang akan jauh lebih baik yang biasa dikenal dengan kualitas super. Sedangkan untuk konsep yang akan dipasarkan nanti tidak hanya membuka ruko dan memasarkan ke orang yang memesan, tetapi akan dibuka gerai kecil di area Kota Semarang. Contohnya membuka gerai di

depan Indomaret/ Alfamart, bertujuan untuk memasarkan dan mengenalkan bahwa ada usaha emping yang baru di Limpung.



Emping melinjo adalah jenis keripik yang terbuat dari biji melinjo yang telah tua. Biji melinjo juga merupakan tanaman perkebunan yang dapat ditemukan di Pulau Jawa dan tanaman ini dapat diolah menjadi emping melinjo. Dalam proses pengolahan emping, banyak sekali keuntungan yang dapat dihasilkan dari produksi emping melinjo

ini, selain membuka lapangan pekerjaan baru, dapat meningkatkan perekonomian Indonesia.

Dalam dekade terakhir ini, negara-negara di dunia meningkatkan perhatian yang sangat besar pada pertumbuhan perekonomian di negaranya. Apa lagi dengan adanya perkembangan teknologi, menjadikan proses produksi juga meningkat. Dengan adanya perkembangan teknologi secara tidak langsung juga membuka lapangan pekerjaan dan membuka peluang bisnis baru. Dengan kata lain meningkatkan pertumbungan ekonomi suatu negara.

Namun dengan adanya peningkatan teknologi juga mulai banyaknya persaingan dalam berbisnis. Sehingga bisnis yang kita jalankan belum tentu dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan keinginan kita. *Study* kelayakan yang biasa disebut dengan *feasibility study* dapat menjadi alat untuk menentukan keputusan. Apakah diterima apa tidak suatu gagasan atau proyek yang direncanakan. Namun dalam membentuk suatu usaha baru biasa disebut dengan *business plan* atau rencana bisnis.

Business plan berfungsi untuk merancang strategi dan rencana awal bisnis. Sebuah bisnis akan sulit berkembang apabila dijalankan tanpa rencana ataupun rancangan bisnis. Untuk itu sangatlah penting bagi seorang wirausaha untuk menyusun sebuah rencana bisnis agar bisnis yang ditekuni lebih terarah dan terorientasi dengan benar dan dapat mencapai kesuksesan. Sebuah perencanaan usaha/bisnis, normalnya mengandung serangkaian elemen-elemen standar. Format dan bentuk perencanaan

sangat bervariasi, tetapi biasanya sebuah perencanaan bisnis akan berisi komponen-komponen seperti deskripsi perusahaan, produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan, pasarnya, prediksi atau ramalan-ramalan ke depan, *team* manajemennya dan analisis finansial/keuangannya. Bygrave (1994: 114) dalam (Hugo Aries Suprapto1, Muhammad Rusdi2, 2018) mengatakan *business plan* merupakan suatu dokumen tertulis yang menyatakan keyakinan akan kemampuan suatu bisnis untuk menjual barang atau jasa dengan menghasilkan keuntungan berupa materi yang memuaskan dan menarik bagi penyandang dana.

Hisrich-Peters, (1995:113), dalam (Hugo Aries Suprapto1, Muhammad Rusdi2, 2018).mengatakan business plan adalah dokumen tertulis yang disiapkan oleh wirausaha yang menggambarkan semua unsur-unsur yang relevan baik internal maupun eksternal mengenai perusahaan untuk memulai sewaktu usaha. Isinya sering merupakan perencanaan terpadu menyangkut pemasaran, permodalan, manufaktur dan sumber daya manusia.

Terdapat banyak *home industry* yang memproduksi emping melinjo termasuk di Desa Limpung yang kebanyakan pengrajin emping melinjo. Terkadang dalam praktiknya, sekalipun faktor kegagalan suatu usaha tetap ada. Hal ini disebabkan untuk mencapai tujuan banyak sekali hambatan yang akan dihadapi dan risiko yang mungkin timbul setelah usaha berjalan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam aspek ini adalah masalah penentuan lokasi, luas produksi, tata letak *layout*, penyusunan peralatan pabrik dan proses produksinya termasuk pemilihan teknologi untuk mendirikan usaha kecil

rumahan keripik emping melinjo. Jadi, analisis dari aspek produksi adalah untuk menilai kesiapan perusahaan dalam menjalankan usahanya dengan menilai ketepatan lokasi, luas produksi dan *layout* serta kesiagaan mesin-mesin yang akan digunakan.

Emping melinjo merupakan keripik yang dapat dibuat dengan mudah hanya dengan bahan sederhana dan jika dikelola dengan baik pasti akan menghasilkan kualitas yang baik dengan harga tinggi, oleh sebab itu emping melinjo adalah komoditi pengolahan pertanian yang tinggi harganya. Oleh sebab itu biasanya di ekspor ke negara-negara tetangga, seperti Malaysia, Singapura, dan Brunei. Dengan mudahnya dikelola dan memiliki nilai jual yang tinggi maka dapat dijadikan sebagai awal bisnis yang baik.

Dari latar belakang diatas maka penulis dapat mengangkat judul "Business Plan Usaha Emping Melinjo Pedas Level Ditoy" dengan harapan pembaca dapat menjalankan bisnis setelah membaca.

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang dapat diambil berdasarkan latar belakang diatas tentang bagaimana Perencanaan Bisnis Usaha Emping Melinjo Pedas *Level* dengan nama Ditoy. Jika ditinjau dari beberapa aspek, seperti Aspek Pemasaran, Aspek Operasi, Aspek Sumber Daya Manusia, dan Aspek Keuangan.

1.3. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang diharapkan tercapainya dan tersusunnya perencanaan bisnis usaha emping melinjo pedas *level* dengan nama Ditoy jika ditinjau dari Aspek Pemasaran, Aspek Operasi, Aspek Sumber Daya Manusia, dan Aspek Keuangan.

Manfaat penelitian bisnis industri emping melinjo "Ditoy" adalah :

- Bagi penulis, dapat memahami lebih lanjut usaha yang akan dijalankan dikemudian hari dan mengembangkan usahanya mulai dari segi Aspek Pemasaran, Aspek Operasi, Aspek Sumber Daya Manusia, dan Aspek Keuangan.
- 2. Bagi investor, agar dapat melihat keuntungan yang cukup besar atas usaha Bisnis Emping Melinjo Pedas *Level* "Ditoy" dan berkenan untuk menanamkan modal usaha demi terwujudnya ide bisnis yang akan dirintis.
- 3. Bagi masyarakat umum, untuk memperkenalkan sebuah usaha baru Bisnis Emping Melinjo Pedas *Level* yang bernamakan "Ditoy" dan mengetahui lebih lanjut usaha serta rencana kedepan untuk membuka sebuah bisnis agar dapat berhasil dan berjalan dengan baik.